MENEMUKAN RAHASIA ALLAH, BERDIRI, RUKU', SUJUD , SIMBOL TANGGA BERTEMU ALLAH

Ahmad Sudirman

MENEMUKAN RAHASIA ALLAH, BERDIRI, RUKU', SUJUD, SIMBOL TANGGA BERTEMU ALLAH © Copyright 2021 Ahmad Sudirman* Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang berdiri, ruku', sujud, simbol tangga bertemu Allah, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai rahasia Allah tentang berdiri, ruku', sujud, simbol tangga bertemu Allah yaitu ayat-ayat:

"Dan, ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud". (Al Baqarah: 2: 125)

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah : 2: 255)

"Dan suatu permakluman daripada Allah dan Rasul-Nya kepada umat manusia pada hari haji akbar bahwa sesungguhnya Allah dan RasulNya berlepas diri dari orang-orang musyrikin. Kemudian jika kamu bertobat, maka bertaubat itu lebih baik bagimu; dan jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak dapat melemahkan Allah. Dan beritakanlah kepada orang-orang kafir siksa yang pedih. (At Taubah: 9:3)

"Peliharalah semua shalat, dan shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah dengan khusyu'. (Al Baqarah : 2: 238)

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur: 24: 35)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

" orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran: 3: 191)

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan yang benar dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum: 30: 8)

"kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, dan Allah Maha Perkasa atas segala sesuatu. (Ali 'Imran : 3: 189)

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal (Ali 'Imran: 3: 190)

"...Maka apakah kamu tidak memikirkan? (Ash Shaaffaat: 37: 138)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)

"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

"yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal. (Az Zumar: 39: 18)

Dalam usaha membuka tabir mengenai rahasia Allah untuk bertemu dengan Allah melalui tubuh sendiri dan melalui langit dan bumi penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese untuk bertemu Allah, melalui memikirkan diri sendiri dan sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

BERTEMU DENGAN ALLAH MELALUI BERDIRI, RUKU', SUJUD

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran guna membongkar rahasia dibalik ayat:

"Peliharalah semua shalat, dan shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah dengan khusyu'. (Al Baqarah : 2: 238)

Ternyata Allah memerintahkan "... Berdirilah untuk Allah dengan khusyu'. (Al Baqarah : 2: 238)

Mengapa Allah memerintahkan kita untuk berdiri?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang...yang ruku' dan yang sujud". (Al Baqarah: 2: 125)

Nah, ternyata terbongkarlah dimana Allah memerintahkan "...Berdirilah...(Al Baqarah : 2: 238) "...ruku' dan yang sujud". (Al Baqarah : 2: 125)

Dimana, "...Berdiri...(Al Baqarah : 2: 238) "...ruku' dan yang sujud". (Al Baqarah : 2: 125) adalah simbol tangga dalam shalat untuk berjumpa Allah.

Artinya, simbol tangga, shalat, yang menggambarkan Allah yang "...akbar...(At Taubah: 9: 3), "...Allah Maha...Besar...(Al Baqarah: 2: 255), "...Allah Maha Tinggi...(Al Baqarah: 2: 255)

BERTEMU DENGAN ALLAH MELALUI DIRI SENDIRI, DENGAN CARA BERDIRI, RUKU', SUJUD

Nah sekarang, kita masih terus membongkar rahasia yang tersimpan dalam ayat: "...mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka?...(Ar Ruum: 30:8)

Ternyata, terbongkar sekarang, bahwa Allah menyuruh manusia untuk "...memikirkan tentang diri mereka?...(Ar Ruum: 30: 8)

Mengapa manusia disuruh untuk "...memikirkan tentang diri mereka?...(Ar Ruum : 30: 8)?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: "...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

Ternyata, ketika Allah "...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29), maka malaikat, jin, syaitan dan iblis, harus "...tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

Artinya, malaikat, jin, syaitan dan iblis harus tunduk kepada Allah yang telah "...meniup kan kedalamnya ruh Ku (Al Hijr: 15: 29)

Jadi, ketika Allah mendeklarkan: "...mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka?...(Ar Ruum: 30: 8) artinya, didalam diri manusia sudah ada "...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)

Atau dengan kata lain, kalau manusia mau mengerti dan bertemu dengan Allah harus "...memikirkan tentang diri...(Ar Ruum: 30: 8) manusia itu sendiri.

Untuk mencapai pertemuan dengan Allah harus menggunakan akal "...apakah kamu tidak memikirkan? (Ash Shaaffaat: 37: 138)

Untuk pelaksanaan pertemuan dengan Allah adalah dengan melalui, tangga, shalat "...Berdiri...(Al Baqarah : 2: 238) "...ruku' dan yang sujud". (Al Baqarah : 2: 125)

Artinya, kita bertemu dengan Allah melalui "...semua shalat, dan shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah dengan khusyu'. (Al Baqarah : 2: 238)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat:

"Peliharalah semua shalat, dan shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah dengan khusyu'. (Al Baqarah : 2: 238)

Ternyata Allah memerintahkan "...Berdirilah untuk Allah dengan khusyu'. (Al Bagarah : 2: 238)

Mengapa Allah memerintahkan kita untuk berdiri?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang...yang ruku' dan yang sujud". (Al Baqarah: 2: 125)

Nah, ternyata terbongkarlah dimana Allah memerintahkan "...Berdirilah...(Al Baqarah : 2: 238) "...ruku' dan yang sujud". (Al Baqarah : 2: 125)

Dimana, "...Berdiri...(Al Baqarah : 2: 238) "...ruku' dan yang sujud". (Al Baqarah : 2: 125) adalah simbol tangga dalam shalat untuk berjumpa Allah.

Artinya, simbol tangga, shalat, yang menggambarkan Allah yang "...akbar...(At Taubah: 9: 3), "...Allah Maha...Besar...(Al Baqarah: 2: 255), "...Allah Maha Tinggi...(Al Baqarah: 2: 255)

Nah sekarang, kita masih terus membongkar rahasia yang tersimpan dalam ayat: "...mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka?...(Ar Ruum: 30: 8)

Ternyata, terbongkar sekarang, bahwa Allah menyuruh manusia untuk "...memikirkan tentang diri mereka?...(Ar Ruum: 30: 8)

Mengapa manusia disuruh untuk "...memikirkan tentang diri mereka?...(Ar Ruum : 30: 8)?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: "...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

Ternyata, ketika Allah "...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29), maka malaikat, jin, syaitan dan iblis, harus "...tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

Artinya, malaikat, jin, syaitan dan iblis harus tunduk kepada Allah yang telah "...meniup kan kedalamnya ruh Ku (Al Hijr: 15: 29)

Jadi, ketika Allah mendeklarkan: "...mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka?...(Ar Ruum: 30: 8) artinya, didalam diri manusia sudah ada "...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)

Atau dengan kata lain, kalau manusia mau mengerti dan bertemu dengan Allah harus "...memikirkan tentang diri...(Ar Ruum: 30: 8) manusia itu sendiri.

Untuk mencapai pertemuan dengan Allah harus menggunakan akal "...apakah kamu tidak memikirkan? (Ash Shaaffaat: 37: 138)

Untuk pelaksanaan pertemuan dengan Allah adalah dengan melalui, tangga, shalat "...Berdiri...(Al Baqarah : 2: 238) "...ruku' dan yang sujud". (Al Baqarah : 2: 125)

Artinya, kita bertemu dengan Allah melalui "...semua shalat, dan shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah dengan khusyu'. (Al Baqarah : 2: 238)

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se www.ahmadsudirman.se